WALENNAE

JURNAL ARKEOLOGI
SULAWESI SELATAN & TENGGARA
Journal of Archaeological Research of
South and Southeast Sulawesi

Volume IX, No. 13, Tahun 2006
Copyright @2006, Balai Arkeologi
Makassar

ISSN 1411-0571

Media Komunikasi
profesi Ahli Arkeologi Indonesia
diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar
di bawah Pusat Penelitian dan
Pengembangan Arkeologi Nasional

Proffessional Communication Media for the
Indonesian Archaeologists
Published by the Makassar sub-centre for
the Research Centre of Archaeology (Jakarta)

Penasehat Redaksi
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional
DR. Tony Djubiantono

Penanggungjawab Redaksi
Kepala Balai Arkeologi Makassar
Drs. Muhammad Husni

Pemimpin Redaksi
Andi Faimawati Umar

Sekretaris Redaksi
Bernadetha

Anggota Redaksi
Hasanuddin, Danang Wahyu Utomo
Citra Andari

Tata Letak dan Ilustrasi
Irfan
Naharia

Sampul
Irfan

Alamat redaksi
Balai Arkeologi Makassar
Jl. Pajjaiyang No. 113, Sudiang Raya
Makassar 90242
Phone : (62-411) 510490
Fax. (62-411) 510498

WALENNAE diterbitkan oleh Balai Arkeologi Makassar dua kali setahun, bulan Juni dan November. Penerbitan jurnal penelitian ini bertujuan untuk menggalakkan penelitian arkeologi pada khususnya, dan kebudayaan pada umumnya, terutama di wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara serta menyebarluaskan hasil-hasilnya, baik dikalangan ilmuan maupun masyarakat luas. Redaksi menerima sumbangan tulisan mengenai arkeologi, sejarah, etnografi dan disiplin ilmu lain.

Pengantar Redaksi

Jurnal "WalennaE" No. 13 tahun 2006 kali ini terbit dengan nuansa lain karena cakupan pembahasannya lebih terarah pada salah satu objek kajian dibanding dengan terbitan sebelumnya. Berbagai disiplin ilmu dan ruang lingkup kajian telah dilakukan oleh para peneliti baik dari Balai Arkeologi Makassar maupun dari para insan akademisi. Semua itu dimaksudkan untuk membuka peluang pemahaman bagi kita akan diversitas budaya di sekitar kehidupan kita.

Kebudayaan dalam konteks yang sederhana dipandang lahir sejak manusia mulai mengenal arti hidupnya sebagai suatu organisme sosial. Kebudayaan dalam konteks tersebut muncul dari interaksi antar sesama individu dalam kelas komunal. Dalam pengertian ini, hipotesa Elman Service tentang kategori masyarakat dan corak kebudayaannya dan membaginya menjadi 4 kategori yaitu *bands* (kelompok), *Trible/Segmentary* (kesukuan), *Chiefdom* (kerajaan), dan *state* (negara), mungkin dapat dijadikan sebagai suatu rujukan dasar dalam mencermati corak kebudayaan suatu masyarakat, dalam satu organisasi sosial. Keterukuran relatif yang dapat menggambarkan corak kebudayaan suatu masyarakat pada dasarnya dapat juga dicermati dari variabilitas temuan dalam satu kawasan yang secara empiris menunjukkan evidensi artefak dalam konteks kebudayaan masa lalunya.

Dalam pencapaian sasaran penelitian yang berbasis kearkeologian, maka dibutuhkan berbagai jaringan informasi menyangkut pemutakhiran pengetahuan arkeologi. Sejumlah peneliti yang telah berkarya dalam buletin ini mencoba mencari jalinan hubungan fungsional dan temporal dari sejumlah bukti peradaban manusia yang pernah berlangsung. Kecenderungan dari penampilan buletin kali ini yaitu lebih bernuansa "prehistori" meskipun juga dibumbui dengan beberapa tulisan yang mendekatinya dengan studi *living culture*.

Tema-tema prasejarah yang ditampilkan kali ini lebih menekankan pada peningkatan taraf pemahaman dari perjalanan kehidupan manusia yang didominasi oleh pengetahuan dan tingkat peralatan yang masih sederhana. Namun dengan kesederhanaan itu juga pada akhirnya memberi peluang untuk mengembangkannya dalam taraf kehidupan yang mengarah pada penciptaan benda budaya yang lebih kompleks pada tingkat peradaban berikutnya. Seluruh aspirasi para peneliti muda telah tersaji melalui karya-karya inovatif mereka yang semuanya dimaksudkan untuk lebih memberi "pencerahan" pengetahuan kita akan kearkeologian Indonesia. Dalam terbitan kali ini , redaksi "WalennaE" memohon maaf atas segala kekeliruan yang mungkin terjadi dalam penerbitannya. Saran dan kritik tetap akan kami perhatikan dalam usaha peningkatan mutu baik dalam hal penampilan fisiknya, maupun menyangkut keseluruhan isi yang disajikannya

Redaksi

DAFTAR ISI

Jatmiko
Budaya Paleolitik di Indonesia Timur 1

Asfriyanto
Kemungkinan Penerapan Metode Analitical Hierarchi Proces Dalam Perspektif ruang Skala Mikro 15

Supriadi
Kondisi lingkungan Leang Sakapao Pangkep pada Masa Penghunian Di Era Prasejarah 39

Budianto Hakim
Interpretasi Lukisan Hasil Survei di gua Pominsa dan Sugi Patani Kab. Raha, Sulawesi Tenggara : Lukisan Masa Prasejarah 51

Bernadeta
Ceruk Lasabo di Pulau Muna, Sulawesi Tenggara Indikasi Pemukiman Awal 62

A. Fatmawaty Umar
Aluk Tadolo Dalam tatanan Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Toraja 73

Danang Wahyu Utomo
Alt Serpih Situs Tinco Temuan Spektakuler Diantara Tradisi Batu Besar 84

Rosmawati
Variabilitas Temuan Situs Tinco Sebagai Indikasi Situs Pemukiman Awal Kerajaan Soppeng 96

Citra Andari
Kompleks Megalitik Sewo, Soppeng Tinjauan Awal Terhadap Periodisasi dan Interpretasi 107

Ayu Kusumawati
Wanita dan Peranannya (Tinjauan Arkeologis) 121